

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan data dan hasil analisa yang telah penulis lakukan pada Bab IV mengenai pengendalian intern atas sistem penerimaan kas dari penjualan tunai *spare part* pada PT Pilar Putra Teknik Palembang, maka dalam Bab V ini penulis akan memberikan simpulan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dihadapi serta memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk peningkatan penerapan pengendalian intern perusahaan.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada Bab IV, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Beberapa unsur dalam lingkungan pengendalian telah memadai, namun masih terdapat unsur-unsur yang belum memadai yaitu struktur organisasi serta pembagian tugas dan tanggung jawab terdapat perangkapan tugas antara fungsi penjualan dan penerimaan kas.
2. Beberapa unsur dalam penilaian risiko telah memadai, namun masih terdapat unsur-unsur yang belum memadai yaitu sistem informasi dan teknologi yang baru, perusahaan belum menggunakan mesin register kas dan komputer yang berbasis akuntansi.
3. Sistem informasi dan komunikasi perusahaan belum diterapkan secara memadai yaitu penggunaan dokumen (nota penjualan) tidak bernomor urut tercetak.
4. Beberapa unsur dalam aktivitas pengendalian telah diterapkan secara memadai, namun masih terdapat unsur-unsur yang belum memadai yaitu pemisahan tugas dan otorisasi.
5. Unsur pemantauan belum diterapkan perusahaan secara memadai karena unsur ini hanya dilakukan oleh pimpinan perusahaan bukan oleh auditor intern dan ekstern yang kompeten dan independen.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis akan memberikan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak manajemen PT Pilar Putra Teknik Palembang dalam penerapan pengendalian intern atas penerimaan kas dari penjualan tunai. Adapun saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. PT Pilar Putra Teknik Palembang sebaiknya memperbaiki struktur organisasi serta pemberian tugas dan tanggung jawab dengan melakukan pemisahan fungsi antara fungsi penjualan dan fungsi penerimaan kas sehingga dapat mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh karyawan tersebut.
2. Perusahaan sebaiknya menggunakan mesin register kas untuk menghasilkan pita register kas dan komputer berbasis akuntansi untuk menunjang transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai.
3. Perusahaan sebaiknya menggunakan dokumen bernomor urut tercetak untuk menghindari penggunaan dokumen berkali kali atau penomoran ganda.
4. Perusahaan sebaiknya membentuk komite audit untuk melakukan fungsi pemantauan pada perusahaan sehingga dapat menjamin tercapainya tujuan audit.